

ABSTRAK

Mohamad Hasby Amrillah (1221010061), 2026. *Free Will dan Free Act dalam Karakter Monkey D. Luffy: Study Pemikiran Friedrich Nietzsche*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *free will* (kehendak bebas) dan *free act* (tindakan bebas) dalam pemikiran Friedrich Nietzsche, mendeskripsikan representasinya pada karakter Monkey D. Luffy dalam serial *One Piece*, serta menganalisis relevansi pemikiran Nietzsche dalam memahami karakter tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya budaya populer, khususnya anime, yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga mengandung nilai-nilai filosofis mengenai kebebasan, pembentukan diri, dan perjuangan melawan dominasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode hermeneutika dan studi pustaka (*library research*). Data primer diperoleh dari manga dan anime *One Piece* karya Eiichiro Oda serta karya-karya Friedrich Nietzsche, antara lain *Thus Spoke Zarathustra*, *Beyond Good and Evil*, *On the Genealogy of Morality*, *Twilight of the Idols*, dan *The Will to Power*. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, jurnal, skripsi, dan literatur lain yang relevan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, klasifikasi, interpretasi hermeneutis, analisis filosofis, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nietzsche menolak konsep *free will* tradisional yang bersifat metafisis dan menggantikannya dengan pemahaman kebebasan sebagai proses pembentukan diri melalui *Will to Power*, *Self-Overcoming*, dan orientasi menuju *Übermensch*. Dalam perspektif tersebut, *free will* dipahami sebagai kemampuan individu menentukan arah hidup dan menciptakan nilainya sendiri, sedangkan *free act* merupakan perwujudan kehendak tersebut dalam tindakan yang autentik. Analisis terhadap karakter Monkey D. Luffy menunjukkan bahwa ia merepresentasikan *free will* melalui kebebasannya menentukan tujuan hidup, mempertahankan nilai yang diyakini, dan menolak berbagai bentuk dominasi. Representasi *free act* tampak pada tindakan-tindakannya yang konsisten memperjuangkan kebebasan, menghadapi risiko, serta terus melampaui keterbatasan dirinya melalui proses *self-overcoming*. Dengan demikian, pemikiran Friedrich Nietzsche memiliki relevansi yang kuat sebagai kerangka filosofis untuk memahami karakter Monkey D. Luffy dan menunjukkan bahwa *One Piece* dapat dipahami sebagai media refleksi filosofis mengenai kebebasan, pengembangan diri, dan penciptaan nilai kehidupan.

Kata Kunci: *Free Will, Free Act, Friedrich Nietzsche, Monkey D. Luffy, One Piece, Will to Power, Self-Overcoming.*